

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap bangsa selalu berusaha meningkatkan kualitas dalam segala bidang kehidupan. Maka agar hal tersebut dapat terwujud, peningkatan sumber daya manusia secara sistematis, terarah, intensif, efektif dan efisien merupakan hal yang paling pertama dan utama yang harus dilakukan, karena hal itu persyaratan mutlak untuk bisa mencapai tujuan pembangunan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, secara otomatis kualitas pendidikan juga harus senantiasa ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ).

Proses pembangunan, pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan sarana dalam membangun watak bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberikan nuansa kehidupan yang cerdas pula dan secara progresif akan terbentuk sifat mandiri. Eti Rochaeaty, dkk (2005: 38) mengatakan bahwa paling tidak kebijakan program untuk meningkatkan mutu pendidikan harus meliputi tiga aspek utama, yaitu: pertama, pengembangan kurikulum berkelanjutan di semua jenjang dan jenis pendidikan. Kedua, meningkatkan kesejahteraan dan

profesionalitas guru. Ketiga, pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan.

Mulyadi (2002: 126) menuliskan pendapat Pidarta yang mengungkapkan bahwa ada tiga keterampilan yang harus dimiliki oleh pemimpin untuk mensukseskan kepemimpinannya, yaitu:

- 1) Keterampilan konseptual, yaitu keterampilan untuk memahami dan mengoperasikan organisasi.
- 2) Keterampilan manusiawi, yaitu kemampuan dalam bekerjasama, memimpin dan memotivasi.
- 3) Kemampuan teknik, yaitu keahlian dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik serta perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa pimpinan sekolah merupakan pihak yang paling berperan dalam menentukan arah kebijakan sekolah, oleh karena itu profil seorang pimpinan sekolah yang profesional sebagai usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah sebuah keniscayaan yang harus terpenuhi. Dapat dikatakan bahwa apabila pimpinan sekolahnya baik maka baik pula sekolah tersebut, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu mengutamakan manajemen kepemimpinan itu sangat penting.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu memiliki kelebihan dalam pelaksanaan kurikulum yaitu adanya sistem pembelajaran satu hari atau sering di sebut *full day school*,

pembelajaran Al-Qur'an yang memadukan antara belajar baca tulis Al-Qur'an serta adanya pembelajaran *tahfidz* Al Qur'an. Selain itu sekolah tersebut juga memiliki 2 materi, yaitu materi agama Islam dan materi pembelajaran umum. Sistem pembelajaran dengan mengenalkan berbagai bahasa merupakan kelebihan dari sekolah tersebut yaitu bahasa Indonesia, Inggris, Jawa dan Bahasa Arab. Para guru juga menerapkan pembelajaran dengan alat peraga.

Tenaga pengajar yang ada di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu merupakan tenaga yang cukup berkualitas, hal ini dapat dilihat bahwa guru yang ada rata-rata lulusan sarjana. Dilihat dari minat orang dalam menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut dapat dilihat bahwa tiap tahun ajaran baru pendaftar yang ada selalu dalam jumlah yang tinggi. Namun dari pendaftar yang ada tidak semuanya diterima. Penerimaan siswa baru dilakukan melalui tes yaitu psikotes, tes wawancara dan tes kesehatan. Hal ini dilakukan karena sekolah tersebut menginginkan siswa-siswa yang berkualitas.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu dapat dikatakan maju juga dapat dilihat dari bangunan fisiknya dan juga fasilitas yang ada. Bangunan sekolah tersebut sudah dapat dikatakan baik. Fasilitas yang ada juga cukup memadai, misalnya tersedianya, perpustakaan, UKS, audio visul yaitu berupa CD.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka menjadi alasan bagi penulis untuk meneliti bagaimana kepemimpinan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu sehingga sekolah tersebut

menjadi salah satu sekolah yang maju dan menjadi sekolah favorit di Colomadu. Penulis tertarik untuk meneliti sekolah tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian **“MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PROGRAM UNGGULAN (SDMPU) GEDONGAN COLOMADU TAHUN AJARAN 2010/2011”**.

B. Penegasan Istilah

Ada beberapa istilah yang terdapat dalam judul yang perlu dipahami agar tidak terjadi salah penafsiran. Beberapa istilah tersebut yaitu:

1. Manajemen

Manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005: 708)

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola. Sedangkan secara istilah manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya organisasi dan penggunaan sumberdaya lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Tim FKIP UMS, 2002 : 1)

2. Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan

Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) adalah sekolah dasar di bawah naungan yayasan muhammadiyah yang diselenggarakan dalam satu kompleks dan di kelola secara terpadu baik dari aspek kurikulum, pembelajaran, guru, sarana dan prasarana, manajemen, dan evaluasi, sehingga menjadi sekolah yang efektif dan berkualitas.

Berdasar penegasan istilah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu Tahun Pelajaran 2010/2011” adalah untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan sekolah di Sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya sehingga dapat mencapai tujuan.

C. Rumusan Masalah

Setelah diketahui latar belakang masalah tersebut, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu tahun pelajaran 2010/2011?

2. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat Manajemen kepala sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu tahun pelajaran 2010/2011?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Manajemen Kepala sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu tahun pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat Manajemen Kepala sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu tahun pelajaran 2010/2011.

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Menambah khazanah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai manajemen kepemimpinan sekolah.
2. Secara praktis
 - a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang dianggap lebih konkrit apabila nantinya penulis berkecimpunj dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal kepemimpinan.

- b. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan masukan, khususnya dalam pengelolaan sekolah oleh pimpinan sekolah.
- c. Bagi *stakeholder* pendidikan, khususnya kepala sekolah dan pimpinan sekolah lainnya, maka hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah acuan dalam penyelesaian masalah, serta dapat pula dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dengan tujuan terciptanya pendidikan yang berkualitas.

E. Kajian Pustaka

Masalah mengenai pentingnya manajemen sekolah dalam mengelola suatu sekolah sangat penting untuk diteliti. Ada beberapa penelitian sejenis mengenai manajemen pendidikan tersebut. Namun dalam hal tertentu terdapat adanya perbedaan. Beberapa penelitian yang sejenis tersebut dapat dijadikan sebagai tinjauan pokok. Antara lain adalah

1. Uswatun Hasanah (UMS, 2005) dalam skripsinya yang berjudul *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Daar EL-Qolam Tahun Ajaran 2004/2005*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pondok Pesantren Daar El-Qolam telah menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi dan mengambil keputusan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan. Dalam melaksanakan manajemennya dikatakan cukup baik, karena telah menggunakan kurikulum yang sesuai dengan pemerintah. Bagi tenaga pendidik di Daar El-Qolam telah dilakukan monitoring oleh pemimpin. Pola kepemimpinan Kyai sebagai rujukan dari segala masalah

yang tidak dapat dipecahkan oleh masyarakat, pola ini sangat terlihat terutama pada kepemimpinan yang pertama, yang dipegang oleh Drs. KH.Ahmad Rifa'i Arief. Hal ini sangat terkait dengan kapasitas dan kredibilitas kyai tersebut. Demikian halnya dengan pergantian kepemimpinan di Pondok Daar El-Qolam yang berlaku adalah system dinasti dan feodalistik atau turun-temurun berdasarkan wasiat atau semacamnya.

2. Nur Aisyah (UMS, 2006) dalam skripsinya yang berjudul *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SUP AI-Islam I Surakarta Tahun Ajaran 2005/2006*. Menyimpulkan bahwa 1) Kepala sekolah SLTP AI-Islam I Surakarta berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. 2) Dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah bersama-sama dengan personel sekolah lainnya melakukan manajemen pendidikan yang terdiri dari manajemen kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana dan manajemen supervisi pendidikan. 3) Kepala sekolah SLTP AI-Islam Surakarta telah memiliki lima kualitas penampilan ideal yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu kualitas akhlak, kepribadian, hubungan dengan masyarakat, kekaryaan serta kualitas kesehatan. 4) Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah telah mampu berperan menjadi seorang *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator* dan *motivator*.
3. Istiana (UMS, 2005) dalam skripsinya yang berjudul *Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru di*

MAN Purwodadi Grobogan Tahun Ajaran 2004/2005. Menyimpulkan bahwa:

- a. Kepala sekolah mampu berperan sebagai motivator dalam memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam bentuk pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan dan penghargaan.
 - b. Penampilan kepemimpinan Kepala sekolah sebagai motivator dapat terlihat pada kewibawaan dalam mempengaruhi, menggerakkan dan memberdayakan sumber daya sekolah untuk keberhasilan tujuan sekolah.
 - c. Seorang kepala sekolah yang berkualitas adalah kepala sekolah yang pandai menerapkan strategi apa yang harus dijalankan demi kemajuan dan keberhasilan sekolah dapat dicapai.
4. Sri Dwi Hastuti (UMS, 2003) dalam skripsinya yang berjudul *Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru di SD Negeri Bawu II Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2003/2004*. Menyimpulkan bahwa usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah SD Negeri Bawu II dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran guru adalah:
- a. Bidang administrasi, meliputi: perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengembangan kurikulum, pengelolaan kepegawaian dan pengelolaan sarana dan prasarana.

- b. Bidang supervisi, dengan tujuan untuk membantu guru dalam banyak hal, antara lain: membantu guru dalam memilih dan mengorganisir bahan-bahan pelajaran, menyesuaikan pelajaran dengan perbedaan individu dan mengatasi masalah guru secara individu.

F. Metode Penelitian

Dalam memecahkan suatu masalah digunakan cara/metode tertentu yang sesuai dengan pokok masalah yang akan dibahas. Disamping itu metodemetode tertentu dipilih agar penelitian dapat menghasilkan data-data positif dan dipercaya kebenarannya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan metode penelitian adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini berupa penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni berupa penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis/lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati (Robert Begnan dan Steven. J. yang dikutip Lexy Moleong, 1993: 3)

2. Subyek Penelitian

Tatang (1986: 93) memberikan pengertian bahwa, subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh informasi, yang dapat diperoleh dari

seorang maupun sesuatu, yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Dalam hal ini yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah kepala sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu. Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau asli. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan karyawan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu. Sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan dan dokumentasi atau wawancara. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data-data tertulis seperti data guru, karyawan dan siswa, struktur organisasi, daftar inventaris dan lain-lain.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Cara mengambil sampel yaitu dengan teknik pengambilan sampel yang disebut teknik sampling. Teknik sampling menurut Djarwanto dan Pangestu (1981: 96), sampling adalah cara atau teknik yang dipergunakan untuk mengambil sample. Menurut Suharsimi (2002: 127), sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Adapun yang menjadi syaratnya adalah pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat dan karakteristik tertentu

yang merupakan ciri pokok dari populasi dan subyek yang diambil yaitu informan yang dianggap paling mengetahui masalah secara mendalam dan dapat dipercaya sebagai sumber data yang mantap.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Sutrisno Hadi (1983: 20) menyatakan bahwa metode interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis. Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah teknik wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya pewawancara membawa garis besar hal-hal yang akan ditanyakan (Suharsimi, 1998: 27).

Metode wawancara dalam penelitian ini dipakai penulis untuk mengambil data tentang kepemimpinan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu Tahun Pelajaran 2010/2011. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah tiap-tiap bidang, guru-guru serta kepala Tata Usaha.

b. Metode Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau pengamatan yang meliputi kegiatan,

pemusatan perhatian terhadap obyek dan menggunakan seluruh panca indera (Suharsimi, 1998: 57). Observasi atau pengamatan secara langsung dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 1998: 149). Sumber dokumentasi dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu, mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi sekolah dan sistem manajemen kepemimpinan.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis hasil penelitian ini, digunakan analisis deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi (Milles dan Hiberman, 1992: 16)

Pertama, setelah pengumpulan data selesai, maka tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilahpilah. Kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam

bentuk narasi. Ketiga, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua.

Dalam menganalisis data tersebut digunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara berfikir induktif yaitu berfikir dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu, apabila kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus (Sutrisno, 1992: 42).

G. Sistematika Penulisan

Sebuah skripsi akan lebih sistematis jika disusun dengan sistematika yang sesuai dengan kaidah yang baik, maka dalam skripsi ini penulis cantumkan bagaimana sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri atas halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Bagian inti dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pembahasan dalam bab ini meliputi: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Manajemen Sekolah. Pembahasan dalam bab ini yaitu membahas tentang Manajemen sekolah yang terdiri atas pengertian Manajemen, Prinsip-prinsip Manajemen, Fungsi Manajemen.

BAB III Gambaran Umum Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu. Pembahasan dalam bab ini meliputi dua bagian yaitu, bagian pertama memaparkan gambaran umum Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, falsafat, motto, fungsi, visi, misi, strategi, tujuan dan target sekolah, keadaan guru, karyawan, siswa serta sarana dan prasarana. Bagian kedua memaparkan bagaimana Manajemen Kepala sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu Tahun pelajaran 2010/2011

BAB IV Analisis Data. Pembahasan dalam bab ini meliputi analisis data tentang (1) pelaksanaan manajemen kepala sekolah Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu Tahun pelajaran 2010/2011. (2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Manajemen Kepala sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Unggulan (SDMPU) Gedongan Colomadu Tahun pelajaran 2010/2011.

BAB V Penutup. Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan, saran, dan kata penutup.